



# EMBALUT

## Si Saksi Bisu

### Kisah Ini

19 Juli - 21 Agustus 2023



Mengabdikan - Bukti - Bakti

Sebuah Kisah  
Pengabdian Masyarakat



**KULIAH KERJA NYATA  
UIN SULTAN AJI MUHAMMAD IDRIS SAMARINDA  
TAHUN 2023**

**KATA PENGANTAR**

Alhamdulillah, puji syukur kami panjatkan kehadirat Allah Subhanahu Wa Ta'ala yang telah melimpahkan karunia-Nya sehingga kami dapat menyelesaikan Chapter Book dengan judul ***Embalut Si Saksi Bisu Kisah Ini***. Buku ini berkisah tentang kegiatan mahasiswa dan mahasiswi semester VII yang melaksanakan KKN (Kuliah Kerja Nyata) di sebuah desa yang sangat indah dan ramah penduduknya desa itu tidak lain ialah Desa Embalut, yang letaknya di Kecamatan Tenggarong Seberang, Kabupaten Kutai Kartanegara, Kalimantan Timur.

Sholawat serta salam semoga selalu tercurahkan kepada Nabi Muhammad Shallallahu 'Alaihi Wa Sallam beserta keluarga dan para sahabatnya, semoga kita mendapatkan syafaatnya di yaumul akhir nanti, aamiin.

Tujuan dari pembuatan Chapter Book ini adalah sebagai laporan akhir kelompok, menambah pengetahuan bagi para pembaca, dan memberikan gambaran terkini kondisi dan terlaksana di Desa. Buku ini masih memerlukan saran dan masukan yang konstruktif untuk perbaikan dan penyempurnaan dikemudian hari.

Semoga buku ini bermanfaat dan bisa menjadi bahan evaluasi dan tolak ukur untuk buku yang lainnya, khususnya bagi penyelenggaraan KKN di masa yang akan datang. Atas kerjasama semua pihak kami mengucapkan terima kasih.

Samarinda, 29 September 2023

A handwritten signature in black ink, appearing to be 'Tim Penulis', written in a cursive style.

Tim Penulis



**KULIAH KERJA NYATA  
UIN SULTAN AJI MUHAMMAD IDRIS SAMARINDA  
TAHUN 2023**

**DAFTAR ISI**

<b>KATA PENGANTAR .....</b>	<b>ii</b>
<b>DAFTAR ISI.....</b>	<b>1</b>
<b>CHAPTER I.....</b>	<b>3</b>
Impossible To Repeat .....	3
<b>CHAPTER II.....</b>	<b>14</b>
Hal Baru Tak Terduga .....	14
<b>CHAPTER III.....</b>	<b>22</b>
Aku, Kita dan Embalut .....	22
<b>CHAPTER IV .....</b>	<b>28</b>
A Brief Summary Of My 45 Days .....	28
<b>CHAPTER V .....</b>	<b>34</b>
Satu Kebahagiaan Di Desa Embalut.....	34
<b>CHAPTER VI .....</b>	<b>41</b>
99% Sempurna.....	41

<b>CHAPTER VII .....</b>	<b>47</b>
Dari Resah Jadi Kisah .....	47
<b>CHAPTER VIII .....</b>	<b>55</b>
Kenangan Yang Gak Akan Pernah Dilupakan .....	55
<b>TENTANG PENULIS .....</b>	<b>60</b>



## CHAPTER I

### Impossible To Repeat

*“Ada banyak pengalaman baik yang bisa didapatkan selama Kuliah Kerja Nyata. Jangan disia-siakan karena tidak mungkin terulang untuk kedua kalinya,”*



**KULIAH KERJA NYATA**  
**UIN SULTAN AJI MUHAMMAD IDRIS SAMARINDA**  
**TAHUN 2023**

Nor Lathifah (KKN UINSI Desa Embalut)

### **Impossible To Repeat**

Halo semua, perkenalkan nama saya Nor Lathifah Prodi Ekonomi Syariah tidak terasa sudah memasuki semester akhir sebagai mahasiswa di UINSI. Memasuki semester akhir seperti ini diawal dengan KKN, iya KKN (Kuliah Kerja Nyata) yang saya anggap menyusahkan, ribet, tidak penting dan mengapa harus ada KKN. Sebagai mahasiswa akhir pasti banyak biaya yang dikeluarkan KKN tapi sebelum saya menjalani KKN Desa Embalut Kecamatan Tenggarong Seberang, menjadi pengalam yang sangat berharga dalam hidup saya sendiri.

KKN merupakan salah satu syarat kelulusan untuk menjadi sarjana. Dengan tidak tahu siapa anggota KKN nya dari prodi dan fakultas apa. KKN diawali dengan diberitahukan oleh LP2M anggota KKN, saya berharap pada saat itu hanya dekat rumah saya sendiri yaitu Tenggarong. Dumumkan oleh LP2M waktu tengah malam saya sudah tidur dan baru saya buka pada pagi harinya. Saya buka dan melihat nama saya dalam kelompok KKN Desa Embalut Tenggarong Seberang dan perasaan saya senang sekali mengetahui dekat rumah saya dan tidak jauh dari rumah. Melihat anggota saya yang berjumlah 8 orang diantara semua itu saya hanya mengenal Dhea Sasmita selain itu masih orang baru bagi saya semua.



Kami KKN UINSI Desa Embalut Tenggara Seberang yang beranggota 8 orang siap mengabdikan kepada masyarakat di Desa Embalut selama 45 hari. Untuk teman-teman ku, Wildan, Habib, Fiki, Hanna, Dhea Miranda, Fildzah, Dhea Sasmita dan pada diriku sendiri Lathifah akan menjadi pengalaman yang berharga selama KKN yang menyimpang tawa, sedih, kesal, marah, ataupun asmara.

### **Jumpa Pertama**

Tanggal 13 Juli merupakan hari pertama KKN. Menuju ke tempat KKN dengan perjalanan yang sangat panjang dengan dijalan dengan ada yang baik atau rusak. KKN di Desa Embalut tidak menyediakan posko untuk KKN UINSI karena tempat posko sudah diambil oleh KKN dari Unikarta sehingga kami menyewa rumah dengan harga yang lumayan besar.



Sampai ditempat kontrakan kami lalu membersihkan rumah tersebut karena rumah tersebut telah kosong selama 5 sampai 6 bulan. Rumah yang sangat kotor karena bekas disewakan oleh orang perusahaan jadi lumayan memakan waktu untuk membersihkan rumah kontrakan tersebut. Pada hari Jumat 14 Juli hari kedua KKN. Seluruh anggota KKN Desa Embalut kecuali satu anggota yang berhalangan hadir, mengunjungi kantor desa untuk melakukan silaturahmi. Sampai di kantor desa disambut dengan baik oleh sekjen karena pada saat itu Kepala Desa tidak ada ditempat karena menunaikan ibadah



haji. Dikasih nasihat dan saran untuk melakukan KKN di Desa Embalut. Selesai kantor Desa Embalut menuju ke posko KKN Unmul melakukan silaturahmi tetapi baru mau duduk sudah disuruh Ketua untuk kembali ke kantor Desa.



Sampai ke kantor Desa kembali, ternyata di Embalut selama ada mahasiswa KKN di Desa Embalut harus melakukan absen di kantor Desa. Sebagai sekretaris harus membuat absen bagi anggota KKN UINSI ingin mengabsen di kantor Desa. Habis Zhuhur sekitar jam 2 siang pergi ke pengajian Yasin yang diundang oleh warga sekitar. Menghadiri pengajian ibu – ibu sampai selesai.



Pulang ke posko untuk melakukan shalat Magrib setelahnya makan ayam yang dibawa oleh anggota selesainya rapat membahas apa saja yang dilakukan selama KKN di Desa Embalut dan proker apa yang akan dijalankan selama KKN berlangsung.

Sabtu 15 Juli Pagi harinya di Desa Embalut melakukan gotong royong bersama seluruh RT 8. Mendapatkan bagian ke RT 8, sampai disana jam 7 pagi dan melihat keadaan sekitar yang masih sepi. Keadaan sepi tersebut sampai terkira di Desa tersebut

tidak ada yang melakukan gotong royong dan sempat berpikir untuk pulang. Tetapi tetap memutuskan menunggu warga tersebut. Akhirnya sekitar jam 8 pagi sudah ada warga yang mulai melakukan kegiatan gotong royong.



Ternyata warga sekitar bekerja di perusahaan dekat situ dan masuk malam, jadi lambat melaksanakan kegiatan gotong royong di RT 8. Selama melakukan gotong royong di RT 8 warga disana sangat menyambut kami dan mengarahkan apa saja yang dapat dibantu untuk RT 8. Setelah gotong royong disediakan minuman dingin, gorengan dan semangka. Selesai dari gotong royong tersebut sekitar jam 11 siang lebih lambat dari desa lainnya.

Jumat 21 Juli Pagi hari pergi ke pasar hambat Embalut untuk membeli kue basah serta gorengan untuk dibawa ke kantor desa. Pemaparan proker dilakukan di kantor desa pada jam 09.00 kami pemaparan proker yang akan kami lakukan di Desa Embalut ini selama 40 hari.



Setelah kami pemaparan proker kami di evaluasi dan dikasih saran tentang program kerja kami oleh perangkat desa dan warga sekitar. Siang kami pergi yasinan di langgar Al-Hijjar.

### **Program Kerja Untuk Embalut**

Dalam melaksanakan program kerja di desa embalut kami harus survey terlebih dahulu sebelum apa saja yang kami lakukan. Prorker yang pertama kami jalankan ada sosialisasi narkobatika di SMPN 4 Tenggarong Seberang dengan menghadirkan narasumber Satresnarkoba. Pengalaman pertama yang saya rasakan dari bagaimna menyiapkan surat undangan narasumber, sebar undangan, mendaoatkan izin dari pihak sekolah untuk mengadakan sosialisasi. Sebelum melakukan sosialisasi kami senam pagi terlebih dahulu dan berdoa bersama.



Setelah itu kami memulai melakukan sosialisasi di mushola sekolah tersebut.



Pada hari selanjutnya kami sosialisasi di sekolah dekat posko kami yaitu MI Amin Al-Qutbi Desa Embalut Kec. Tenggarong Seberang memiliki murid satu sekolah hanya 18

murid. Jujur pas mendengar tersebut miris dengan pendidikan anak disana, tetapi saya salut dengan ustadz dan ustadzah yang mengajarkan disana dengan semangat mengajar.



Kami menyampaikan kesehatan digital kepada anak-anak disana bagaimana menggunakan smartphone dengan baik dan berapa jam menggunakan. Pada saat itu kami juga membagikan balon dan snack untuk anak-anak yang keliatannya senang sekali.

Desa Embalut melakukan kegiatan posyandu setiap tanggal 3, 5, dan 7. Kami terkhusus perempuannya ikut serta dalam kegiatan tersebut karena didalam yang ada salah satu program kerja kami yaitu mencegah stunting.



Pada tanggal 9 Agustus kami melakukan rebug stunting bersama desa untuk membantu kader-kader posyandu untuk menangani masalah stunting yang ada di desa embalut, kami mendatangkan narasumber dari puskesmas teluk dalam.



Pada saat rembug stunting kami berharap pada kader-kader posyandu dari melati I, II dan III dapat berperan mencegah anak-anak yang ada di desa embalut untuk bisa melawan stunting.

Pada 6 Agustus merupakan penutupan turnamen embalut cup kami dari anak KKN terdiri dari UINSI, UNMUL Unikarta dan WidyaGama diikuti sertakan dalam acara tersebut, termasuk saya yang membawa medali bagi juara pada turnamen tersebut. Saya mempunyai pengalaman baru akan itu dan saya merasa senang atas dilibatkan pada acara tersebut. Banyak kenangan yang kami ukirkan disana terkhusus sesama KKN dari Universitas lainnya.



Pada tanggal 13 Agustus kami diajak karang taruna untuk membersihkan dan sekaligus melihat pulau yupa yang ada di desa embalut. Saya senang sekali dan menjadi pengalaman pertama untuk melihat pulau yupa. Kami berangkat pagi hari sekitar jam 7 pagi, kesana menggunakan kapal dari milik tambang sekitar desa embalut dan secara gratis.



Kami dipulau Yupa membersihkan makam yang ada disana dan membaca doa.



17 Agustus 2023 merupakan 17 yang tidak terlupakan upacara dikantor desa Embalut melihat bagaimana desa menyipkan upacara dengan baik sehingga terjalan sempurna dari seleksi paskib, melatih , dan pihak-pihak yang membantu terjalan upacara.



Setelah upacara dengan makan bersama denga tamu undangan. Dan dilanjutkan dengan lomba pada sore hari sampai dengan tanggal 25 Agustus. Desa Embalut banyak sekali lomba



salah satunya lomba karaoke yang meriah acara dan momen yang tidak terlupakan.



### **Pertemuan Pasti Ada Perpisahan**

Tidak terasa sudah 40 hari kami di desa embalut melaksanakan KKN dan sudah saat kita pulang ketempat masing-masing untuk mencapai impian. Kami diterima dengan baik dan saat pelepasan kami juga dilepas dengan baik. Kami KKN UINSI dan KKN Widyagama pelepasan dijadikan satu acara pada tanggal 26 Agustus dengan final lomba karaoke, pembagian hadiah lomba 17 Agustus serta dilanjutkan dengan pelepasan KKN UINSI.



Pada malam pelepasan kami sedih sekali berpisah dengan aparat desa, warga serta anak-anak di desa embalut yang sudah menyambut kami dengan baik serta kami dapat diterima dengan baik. Pada saat itu satu yang terlintas dipikiran saya apakah bisa kembali lagi ke desa ini lagi ? dengan anggota lengkap seperti ini

sekarang. bisa dibilang setelah sibuk dengan urus masing-masing untuk melanjutkan studi masing-masing. Dengan perasaan sedih harus ikhlas meninggalkan desa embalut ini.



Setelah malam ini kita akan terus mengenang pengalaman-pengalaman yang sangat berharga yang didapat di desa embalut. Walau 45 hari disana dapat dirasakan pengalaman sebelumnya tidak dapat dirasakan di kampus. Pengalaman ini akan saya ingat sebagai perjalanan hidup saya dan akan saya ceritakan kepada anak dan cucu saya pengalaman diambil dari KKN ini. Awalnya saya bodoh amat dengan masyarakat sekitar di desa embalut saya dipaksa bersosialisasi dengan masyarakat sehingga dapat merasa nyaman dari desa embalut tersebut.

Kenangan –kenangan di desa embalut sangat berarti di dalam perjalanan hidupku. Tidak saya pungkiri rasa kangen, rindu dengan suasana di desa embalut selalu mengingatkan, ingat akan kegiatan yang biasa dilakukan dari piket, pergi kepasar, survey, jalan-jalan sore hari dan masih banyak lagi. Terakhir aku mengucapkan terima kasih banyak-banyak kepada anggota KKN ku, Wildan, Habib, Fiki, Hanna, DheaMiranda, DheaSasmita dan Fildzah yang selama 45 hari udah memberikan pengalaman yang berharga dan terima kasih kerja sama. Good Luck.





## CHAPTER II

### Hal Baru Tak Terduga

*“Ekspektasi tidak selalu sama dengan realita. Jika tidak mengalami, maka hal itu hanya akan menjadi bayang-bayang tanpa bukti. Banyak hal baru tak terduga yang akan kita temui, jika kita berani dan optimis menghadapinya. Layaknya Kuliah Kerja Nyata yang selalu memberikan hal baru dan tak terduga di hidup kita,”*



**KULIAH KERJA NYATA  
UIN SULTAN AJI MUHAMMAD IDRIS SAMARINDA  
TAHUN 2023**

Hanna Sahlan (KKN UINSI Desa Embalut)

### **Hal Baru Tak Terduga**

Haiii guyssss, aku Hanna Sahlan. Kalian bisa panggil aku Hanaaa. Aku seorang mahasiswa yang sedang berkuliah di Universitas Sultan Aji Muhammad Idris Samarinda atau yang biasanya disebut kampus UINSI atau dulunya dikenal oleh banyak orang sebagai IAIN Samarinda. Saat ini aku sedang mendapat tugas dari kampus yaitu KKN di kampung orang dan kali ini aku mau cerita tentang kehidupan aku selama KKN. Sebelum KKN dimulai, aku khawatir banget dengan pembagian tempat dan anggota kelompok. Ada yang bilang kalau KKN di Desa ABCD itu banyak kejadian mistisnya atau hal-hal lainnya yang kurang menyenangkan dan juga teman KKN yang nyebelin, ngeselin, dan tidak bisa diajak kerjasama. Pikirku, 45 hari itu adalah waktu yang lama untuk tinggal di desa orang dan berada satu atap bersama orang-orang asing yang tidak ku kenal, apalagi jika tinggal bersama teman-teman yang tidak cocok. Aku khawatir banget, tapi aku terus berdoa agar mendapatkan tempat dan anggota kelompok yang baik.

Okee, sudah waktunya pembagian tempat dan anggota kelompok dari pihak LP2M. Pada saat itu, aku cuma bisa tawakkal namun masih harap-harap cemas. Aku selalu meminta doa kepada

orang tua agar mendapatkan tempat dan anggota kelompok yang baik. Hari pengumuman pun tiba, aku mendapatkan lokasi KKN di Desa Embalut, tepatnya di Kecamatan Tenggarong Seberang. Aku merasa biasa aja karena sama sekali tidak tau bagaimana lokasi dan cerita disana. Ingin memberikan ekspresi bahagia tapi ada rasa khawatir yang menyelimuti. Namun, setidaknya lokasi tersebut tidak jauh dan bisa mengurangi biaya untuk berangkat kesana. Terus, gimana dengan anggota kelompokku? Jujur aku merasa senang dan juga kaget, kok bisa sih aku satu kelompok dengan teman sekelasku? Bahkan, selama disemester 6 pun kami selalu satu kelompok yang artinya pertemuan kami cukup sering. Siapa dia? Yapss dia adalah Fildzah atau biasa ku panggil Piljul, Piljah, Ijah, dan Ijatil. Hahaha, banyak sekali bukan panggilannya. Padahal, aku berdoa semoga tidak sekelompok dengan teman satu kelas karena aku mau cari relasi baru. Tapi ternyata takdir berkata lain. Menurutku juga tidak masalah dengan hal itu.

Hari pembekalan KKN pun tiba. Hari pertama aku bertemu dengan teman-teman KKN hihii. Jujurr.. aku takut banget kalau mereka kurang cocok berteman denganku. Tapi aku selalu berusaha untuk menghilangkan pikiran itu dan selalu berpikir positif. Singkat cerita, kami pun bertemu. Mau tau gimana rasanya pas bertemu? Canggung banget, karena pada saat itu, cewenya cuma aku dan Piljul yang datang duluan, apalagi aku susah banget sok asik ke teman lawan jenis, meskipun temanku ini terlihat ramah dan baik. Tapi untungnya, tidak berselang lama Dhemir, Dhesas, Latifah datang dan memecah keheningan diantara kami berlima. Aku merasa lega banget, soalnya ada orang yang bisa kuajak bersyanda wkwk. Kemudian, selesailah kami mendiskusikan berbagai hal untuk persiapan KKN dan kami

pun foto bersama. Ohiyaa, pada saat awal bertemu mereka, aku pikir mereka adalah teman yang sepertinya kurang cocok denganku. Jadi ketika aku sampai di rumah, aku merasa takut dan khawatir dengan kehidupanku selama KKN.

Singkat cerita, aku mempersiapkan apa saja yang akan dibawa dan karena aku bertugas sebagai perlengkapan, aku pun membeli barang dan bahan dapur untuk di posko. Hari keberangkatan KKN pun tiba, namun aku tidak bisa ikut bersama mereka. Aku harus menunggu kakakku untuk bisa berangkat kesana tepatnya di hari esoknya. Sehingga, barang dan bahan dapur aku titipkan kepada Habib, teman KKN-ku. Selama menunggu itu, aku khawatir jika teman-teman mulai membenciku karena keterlambatanku datang kesana. Namun ternyata hal itu diluar dugaanku. Mereka sangat baik sekali, karena sesampainya disana mereka memintaku untuk istirahat terlebih dahulu padahal aku tidak terlalu kelelahan karena diantar menggunakan mobil. Namun, aku tetap merasa tidak enak hati. Jadi pada pukul 5 sore, sampailah aku di Desa Embalut dan mengikuti mereka bersilaturahmi (sowan) ke tetangga sekitar.

Malamnya, aku dan teman-teman pergi ke rumah ibu Tina, kepala RT. 7, dan posko Unikarta atau Universitas Kartanegara. Setelah sampai disana, mereka *excited* banget ketika berkenalan denganku karena kata temanku mereka penasaran dengan yang namanya Hana, wkwkwk jadi malu. Aku senang banget karena kedatangan dari UINSI disambut baik oleh teman-teman KKN dari Universitas lainnya seperti Unikarta dan Unmul. Ohiyaa, mereka datang 2 minggu sebelum UINSI. Besoknya, aku dan teman-teman merencanakan program kerja KKN yang kemudian akan dipresentasikan di kantor desa. Pada saat itu, aku mendapat

bagian presentator dan itu membuatku sangat gugup padahal selama kuliah aku sudah terbiasa presentasi di depan dosen dan teman-temanku, namun kali ini dengan orang yang berbeda. Jadi malam sebelum hari-H aku tidak bisa tidur dan terus-terusan latihan. Singkat cerita, selesailah kegiatan presentasi dengan lancar. Kemudian aku, Latipah (Uma), Dhemir, dan Piljul pergi ke ruangan PKK. Disana kami berbincang-bincang dengan ibu-ibu PKK yaitu Ibu Erna dan bendahara yaitu Ibu Wilma. Beliau memberikan saran kepada kami terkait program kerja yang akan dilaksanakan nantinya, setelah itu mengajak kami untuk masak-masak bersama di rumah Ibu Tina untuk mempererat tali silaturahmi. Fyi, Ibu Tina adalah pemilik kontrakan kami di RT. 6. Beliau sangat baik sekali. Tidak hanya itu, kami seringkali diajak oleh ibu-ibu PKK untuk senam bersama warga di hari Sabtu dan melakukan pengajian di hari Jum'at. Aku bersemangat sekali ketika mendengar hal itu karena kedatangan UINSI disambut baik oleh warga desa. Aparat desa juga mengatakan bahwa kami tidak perlu membuat program kerja yang sulit dan menyusahakan mahasiswa. Program kerja tersebut bisa mengikuti kegiatan-kegiatan yang ada di desa, seperti Rembug Stunting dan kegiatan posyandu. Karena kebetulan kami dari UINSI mendapatkan tugas wajib untuk mengadakan program kerja Stunting, kami pun menyetujui hal itu. Selain program kerja Stunting dan posyandu, kami juga mengadakan program kerja mengaji, anti narkoba, pemberdayaan ekonomi, kesehatan digital (pada kegiatan ini aku mendapat kesempatan untuk menjadi moderator), dan lain-lain. Adapun program kerja yang dilaksanakan secara bersama universitas lainnya yaitu toga. Disana, kami juga membantu warga untuk membersihkan lingkungan di seluruh RT dengan membagi beberapa orang dari KKN UINSI, Unikarta, dan Unmul di setiap RT

dan aku kebagian di RT 7 bersama Wayan dari Unmul dan Reza dari Unikarta. Setiap hal yang aku suka dari kegiatan-kegiatan yang ada di desa, kami selalu diberi gorengan ataupun konsumsi setelah selesai. Sebenarnya tidak terlalu berharap sih, tapi bersyukur banget dapat di tempat yang bisa memanusiaikan manusia dan menghargai setiap jerih payah orang lain, sekecil apapun itu.

Setiap pagi, kami selalu bersiap-siap untuk pergi ke kantor desa untuk absen dan piket sampai jam 12 siang. Kegiatan tersebut, selalu kami lakukan dari hari Senin hingga Jum'at. Setiap berangkat ke kantor desa, aku selalu bersama Dhemir karena aku tidak membawa motor. Jadi, kemanapun itu aku selalu bersama Dea dan kami pun bagaikan perangko wkwk. Dhemir itu orangnya seru, lucu, penakut (hampir tiap hari mandi barengan, untung aja kamar mandinya ada 2, jadi setiap mandi dia selalu manggil aku karena takut kalau aku ninggalin dia sendirian wkwkwk), ga pelit, emosian, tapi juga penyabar (sabar ngadepin aku kalau bawa motor wkwkw) maaf yaa deyyy lopp yuuu nanti kita kulineran lagi yaa. Terkadang, aku juga pergi bersama Dhesas. Ngoro atau Madam satu ini orangnya lucu, suaranya bagus apalagi kalau nyanyi lagu *Type Girl*-nya *BlackPink* wkwkwk, keibuan sekali karena selalu melarangku untuk makan mie setiap hari, kembang desa juga karena banyak banget yang naksir sampe dia lelah sendiri wkwk, pinter, apalagi public speakingnya uwow. Seperti biasa, setelah dari kantor desa aku balik ke posko untuk tidur siang jika kegiatan tidak terlalu padat. Di sore harinya, aku dan teman-teman pergi ke lapangan karena ada acara *Embalut Cup*. Jika tidak kesana, biasanya aku dan teman-teman pergi menyore di pinggir sungai. Pernah sesekali aku pergi menyore

bersama anak Unikarta di pinggir sungai Desa Separi, kalau kita menyebutnya pantai Separi karena tempatnya emang mirip seperti pantai hahaha. Pemandangan sore hari di pinggir sungai desa Tenggarong ini sangatlah indah dan menenangkan. Aku pengen banget bisa datang kesana lagi, tetapi dengan jodohku hahaha aamiin.

Adapun program kerja bimbingan belajar dan mengaji, membuat aku teman-teman lainnya semakin dekat dengan anak-anak yang ada disana. Mereka sangat antusias sekali ketika mengikuti kegiatan yang kami laksanakan. Guru paling keren yang pernah aku liat adalah Piljul dan Uma. Kenapa aku bilang begitu? Karena mereka bisa mendidik dan mengajar dengan baik sehingga beberapa anak lainnya memiliki antusias yang luar biasa dalam belajar. Uma dan Piljul adalah teman karaokeku setiap malam (mereka sangat menikmati suaraku yang indah ini sampai mereka tertidur hahaha bercanda). Pergi ke pulau yupa naik kapal bareng Unmul dan widyagama. Jujur aku banyak belajar dari mereka semua dan banyak lagi kenangan indah lainnya seperti mendapat hadiah *bucket* bunga dari anak-anak, ungkapan kasih sayang dari anak-anak, jalan santai pagi bersama anak-anak, melihat pemandangan Wildan duduk di jendela dengan rambut panjangnya, diajak makan dan bakar-bakar bersama warga desa, kondangan di tempat mantan ibu kades, jadi mc di majelisan ibu-ibu, senam sore di setiap hari sabtu, keliling embalut, kulineran bareng, dikasih nasi kuning dan udang dari tetangga sebelah, makan tahu tek-tek depan langgar Al-Hijrah, ngajar ngaji bareng Dhemir, makan es krim sambil nyore bareng Dhesas, keliling L bareng teman-teman kesayangan akuu, pergi ke tongedan, ngerepotin Habib tiap pagi karena air, celotehan Uma setiap hari,

dengar adu mulutnya Habib dan Dhesas, perjodohan yang hampir berhasil antara Baba Habib dan Uma Latipah, ke lapangan tiap sore, menjadi panitia lomba 17-an, rapat, menikmati terbenamnya matahari sore, menunggu doa makan yang panjang dari Fiki, makan nasi goreng bareng Dhemir pas senja di pinggir sungai, usilnya Wildan ke Dhemir, *deeptalk* bareng dengan pertanyaan random sampe ke hal-hal yang serius, masak bareng, kehebohan di setiap pagi karena siap-siap ke kantor desa, ke pasar hambat, makan molen tiap pagi wkwk, dan masih banyakkk lagi hal-hal indah lainnya yang mematahkan rasa takutku sebelumnya dan pastinya akan aku ceritakan kepada keluarga kecilku nanti hihi. Banyak-banyak terima kasih aku ucapkan untuk semua teman-teman KKN ku. Untuk Wildan *as* ketua, Habib *as* Baba, Fiki *as* rekan divisi, Dhemir *as* bestit acuu, Fildzah *as* Piljul, Dhesas *as* Madam, Latipah *as* Uma, kalian adalah teman sekaligus orang asing yang aku anggap seperti keluarga. Dan aku minta maaf banget dengan kesalahan-kesalahan yang sudah aku buat selama KKN. Mungkin kita akan jarang bahkan bisa hampir tidak bertemu lagi. Tapi sepelupunya aku, aku ga akan lupain kalian. Semoga kita bisa bertemu di waktu sukses nanti yaaa. Aku kangenn kalian☺.





## CHAPTER III

### **Aku, Kita dan Embalut**

*“Dunia itu seluas langkah kaki, jelajahilah dan jangan pernah takut melangkah. Hanya dengan itu kita bisa mengerti kehidupan dan menyatu dengannya – Soe Hoek Gie”*



**KULIAH KERJA NYATA**  
**UIN SULTAN AJI MUHAMMAD IDRIS SAMARINDA**  
**TAHUN 2023**

Muhammad Wildan Nabil (KKN UINSI Desa Embalut)

### **Aku, Kita dan Embalut**

Di hari itu hari di mana kami baru mengenal satu sama lain, di pertemukan di satu kelompok yang beda beda kepala pikiran ego. Tanggal 12 Juli hari pertama menuju posko tercinta suasana baru budaya baru kebiasaan yang belum bisa di keluarkan dari sifat masing masing, tidak lah mudah buat kami untuk saling mengenal masing masing, di posisi itu aku sebagai ketua kelompok yang mana harus bisa berbaur ke semua masing masing individu yang ada di kelompok ku, ya aku Muhammad Wildan Nabil pemeran utama di cerita ku ini lelaki dengan paras tampan rambut pada saat itu masih bisa diurai karna aku adalah cowo dengan gaya rambut gondrong bahkan rambut cewe yang ada di kelompok ku kalah saing dengan rambut ku yang badai ini.

Di hari pertama kami memang masih canggung banget yah bisa di katakan malu malu kucing tapi mau hehe, dan kita harus membahas namanya proker atau di sebut program kerja kelompok untuk kita laksanakan di kegiatan kami KKN DESA EMBALUT, kami datang di desa tersebut bertepatan dengan adanya kegiatan turnamen Sepak bola dan di mana hari minggu tanggal 14 Juli adalah pembukaannya di mana kita di ajak untuk ikut serta meriahkan dan ikut sebagai panitia bayangan yang ada

di kegiatan tersebut, sebetulnya ada kegiatan yang lebih meriah selain turnamen sepak bola tetapi kelompok KKN kami belum datang sehingga hanya kelompok KKN UNIKARTA dan KKN UNMUL yang hanya mengikuti kegiatan lomba ketinting yang di ikuti berbagai banyak daerah dan kegiatan lomba ini ialah kegiatan rutin Desa Embalut, kita kembali ke turnamen sepak bola jadi dari berbagai macam daerah yang mengikuti turnamen dan total hadiah keseluruhan itu 80 juta, banyak banget ya kalo itu aku yang pegang pasti sudah beli macam macam deh. Di selang turnamen kita di ajaki juga untuk menjadi pelatih paskibraka untuk 17 Agustus 2023 perwakilan dari tiap KKN yang hadir untuk melatih Paskibraka tersebut dan dari kami ada 1 yang ikut menjadi pelatih paskibnya yaitu bernama Habib si paling cool.

Alhamdulillah nya kami mendapatkan teman teman baru dari kelompok KKN kampus lain yang menerima kita dengan baik hanya cuman beberapa hari saja kita bisa akrab dengan mereka sudah bisa tertawa lepas berkumpul bersama membahas proker bersama, membuat proposal, nongkrong bareng, dll. Di selang beberapa kegiatan desa dari kami juga membuat proker dan menyusun proker nyang harus di kerjakan bersama, ada proker penanggulangan narkoba untuk SMP yang ada di Desa Embalut kami menghadirkan pemateri dari Tenggara dari instansi kepolisian bagian Narkoba, kegiatan kami ini berjalan dengan lancar menjadikan siswa siswi yang ada di sana ikut serta banyak yang aktif dalam kegiatan kami di sana dan kami juga di bantu oleh kelompok KKN UNIKARTA yang sangat membantu dalam kegiatan ini, alhamdulillah kami menyelesaikan satu proker, dan kami harus memikirkan proker selanjutnya yaitu sosialisasi ke anak MI yang ada di depan posko kami, ya benar anak anak MI

atau SD, kami sangat prihatin dengan kondisi sekolah yang ada disana khususnya siswa siswinya hanya ada 18 orang dari kelas 1 sampai 6 dan lebih paling kami prihatin yang menyentuh ke hati ada salah satu siswi mereka yang berkebutuhan khusus, tugas kami di situ untuk membuat mereka bahagia atas kehadiran kami ke Desa Embalut semoga bisa membuat warga masyarakat yang ada di sekitar kami bisa senang dan bahagia, kami persiapkan berbagai macam snack untuk memberikan kepada siswa siswi yang ada di sana, kegiatan kami di sana ialah sosialisasi mengenai dampak baik buruknya digital, dan mereka sangat antusias untuk kegiatan ini.

Di sore hari kami setelah kegiatan sosialisasi di MI ingin perkenalan ke santri santri yang ada di TPA langgar yang ada di dekat kita, sekaligus untuk meminta izin ke ustadz yang ada di TPA tersebut untuk membantu mengajar ngaji tiap sore, dan alhamdulillahnya lagi kami sangat di sambut dengan baik dari mereka, dan kami membuat kesepakatan untuk mengajar di TPA tersebut. Mengajar ngaji di TPA di sana hanya memakan waktu habis asar sampai jam lima, sehabis mengajar teman teman kami mengajak untuk nyore bersama, ya benar sore di Desa Embalut sangatlah indah kami duduk di pinggir sungai Mahakam yang begitu asri pemandangan desa yang masih kental di barengi dengan kopi tak lupa juga rokok sebatang yang ku bakar menenteng berita harian bergambar arah pandang mulai memudar berapa lama ku tak tersadar, ya itu sepenggal lagu yang aku sering dengar, tak lupa juga di barengi lagu fourtwenty karna unsur unsur anak indie itu adalah senja, kopi, rokok, gondrong bagi yang mampu. Karna aku sudah gondrong jadi aku pantas di katakan anak indigo (canda indigo hehe). Hari sudah mulai senja

kami bergegas untuk kembali ke posko untuk bersiap siap mandi dan sholat magrib, selepas magrib kami membagi tugas ada yang masak dan ada juga yang nyantai di pinggir jendela, dan itu adalah tugas ketua yaitu bersantai di pinggir jendela itu sudah jadi tempat singgasana ku yang sangat nyaman untuk meratapi hidup sambil menyanyikan lagu “ malam terang bergemelas bintang berbicara tentang dunia yang semakin suram dan lihat kirimu masihkah kawanmu berjanjilah sampai mati kutetap berdiri” lagu yang senang ku nyanyikan pada saat malam hari sambil menghisap rokok ku, selesai dari aku bernyanyi makanan pun sudah jadi , “ ah nyamannya menjadi ketua nyebet nyebet makanan jadi” itulah fungsi ketua sebenarnya (canda), mereka para ibu ibu kelompok kami sangatlah lihai dalam hal memasak tapi gak kalah lihai dengan aku, terkadang ada waktu gabut ku aku nyempatkan waktu memasak untuk ku suguhkan ke mereka para domba domba ku, ya kelebihan ku selain ngerokok bisa juga masak, mereka mengakui masakan ku sendiri sayangnya hanya orang orang yang beruntung yang bisa menyicip masakan ku.

Di pagi hari bahkan menjadi pagi yang rutin buat kami untuk bergegas ke kantor desa untuk absen harian dan ada juga yang piket bersama jajaran kantor desa jam 9 kami sudah ada di dalam kantor desa kami sangat senang dengan anggota para jajaran desa yang ada di sana karna mereka sangat baik ramah tidak sombong dan kami sangat terbantu dengan adanya pak sekdes yang sangat baik kepada kita dan ada satu anggota juga yang begitu dekat dengan kelompok KKN yaitu bang rofi dia orang yang patut diberi apresiasi indah.

Itulah cerita ku di desa ini ada masih banyak cerita tapi tidak bisa ku ceritakan satu persatu karna aku orangnya introvert

yang sangatlah malu akan bersosial, terimakasih teman teman kelompok ku, terimakasih Desa Embalut, Terimakasih untuk diriku sendiri, Say Good Bye.



## CHAPTER IV

### **A Brief Summary Of My 45 Days**

*“Melakukan suatu hal yang baru tentu saja selain niat kita juga harus menyamakan diri atau beradaptasi di tantangan baru tersebut. Mungkin tidaklah mudah, tapi apa salah nya untuk mencoba”*



**KULIAH KERJA NYATA**  
**UIN SULTAN AJI MUHAMMAD IDRIS SAMARINDA**  
**TAHUN 2023**

Fildzah Azatil Ismah (KKN UINSI Desa Embalut)

**"A Brief Summary Of My 45 Days"**

Assalamualaikum Warrahmatullahi Wabarakatuh. Hai, perkenalkan nama saya Fildzah Azatil Ismah, saya biasa dipanggil Ijah, tapi entah kenapa semenjak di KKN ini panggilan saya beragam dari mereka, tapi tak apa selagi saya mau noleh. Oiya, saya lahir dan besar di Balikpapan pada tanggal 29 Juli 2002. Anak pertama perempuan ini memilih kabur ke Samarinda untuk melanjutkan ke perguruan tinggi yaitu di Universitas Sultan Aji Muhammad Idris Samarinda atau bisa disingkat menjadi UINSI. Saya berada di jurusan Bimbingan Konseling Islam yang berada di Fakultas Ushuluddin Adab dan Dakwah (FUAD). Cerita dikit, saya sebenarnya saat pendaftaran sama sekali tidak berpikir ambil jurusan ini karena saya hanya memiliki dua minat jurusan yaitu, Tadris Inggris dan Ekonomi Syariah. Akan tetapi karena saat itu disuruh memilih 3 jurusan dan saya pun memilih Bimbingan Konseling Islam ini hanya berbekal saya dulu pernah ikut PIK-R (Pusat Informasi Konseling Remaja) saat SMA dulu. Tapi nyatanya saya lolos seleksi dengan menjadi mahasiswa jurusan BKI, but it's okay :)

Jujur pertama kali mendengar kata KKN ini, yang terlintas dalam otak saya itu seperti suasana yang seram, menegangkan dan hal hal negatif lainnya. Mungkin karena saat itu pernah viral



tentang KKN desa penari yang memang membuat semua orang tercengang baca kisahnya, bahkan sampai di film-kan. Jadi ya begitu, saya ikutan mikir aneh aneh saat sudah mendengar kata KKN ini. Tak hanya itu, saya juga banyak memikirkan tentang KKN sebelum hari itu tiba seperti "kelompokku siapa aja ya?" "jauh gak ya dari samarinda?" "bisa dibawa motor gak ya?" dan banyak sekali pertanyaan pertanyaan yang mengganguku saat itu. Namun, diantara itu semua pertanyaan yang paling menonjol bagiku adalah "masih ada jaringan gak ya, nanti gabisa main hape" *wkwk* karena saya dan hape saya ini sudah kayak dikasih lem, susah lepas dan jadinya sinyal buat hape itu penting bagi saya.

Sampai dimana hari pengumuman kelompok dan lokasi KKN telah di berikan, saya pun langsung buru buru buka website KKN UINSI dan melihat siapa saja yang berada di kelompokku. Sedikit kecewa awalnya kenapa saya di tempatkan di Tenggara Seberang yang hanya bertetangga dengan Samarinda, padahal saya mau nya jauh jauh, misal ya Kutai Timur atau Paser gitu, karena bagi saya menantang aja bawa motor jauh jauh mana pada saat itu saya baru tau ada desa yang bernama Desa Embalut. Untuk kelompok ya tidak masalah, seenggaknya ada yang sekelas sama saya satu. Setelah melewati acara yang entah saya lupa apa itu kegiatannya intinya yang mewah banget hingga sampai ke acara pembekalan yang berisi tawaran asuransi dan pemberian tugas saat KKN termasuk Book Chapter ini.

Tanggal 13 Juli 2023 pun saya dan bersama kelompok mulai berangkat dari salah satu kosan teman kami yang dijadikan titik kumpul. Sekitar jam 10 kami mulai jalan, membutuhkan 1 jam lebih hingga sampai kesana.dari semua kegiatan jalan-jalan saya selama ini, ini adalah pertama kalinya saya jalan jauh selain dari

Balikpapan-Samarinda, dan terutama daerah ini sangat memasuki area desa. Selama diperjalanan pun saya merasa wah karena lintas jalan yang tinggi juga menerjang, namun Alhamdulillah kita semua sampai dengan selamat. Walau jalan agak rusak tapi kita tetap lewati, beruntung saat itu tidak hujan. Saat sampai di posko KKN kami, saya sedikit bingung karena ini terbilang cukup bagus untuk 8 orang saja, jadilah kita bersih bersih dulu agar lebih nyaman di tempat. Oiya sedikit info, saya langsung lemes dikit pas tau ternyata sinyal disini minim sekali sampai buka *WhatsApp* saja saya tak bisa.

Setelah beberes, kami pun langsung di datengin oleh tetangga kita yang menyuruh kita untuk datang dalam acara syukuran di langgar, karena pada saat itu ternyata kepala desa kami, yaitu pak Yahya dan istri akan melaksanakan ibadah haji. Kami pun langsung mengiyakan karena kebetulan kami lagi malas untuk memasak, sekalian kenalan kenalan juga sama orang desa. Tapi kami tak nyangka ternyata di Desa Embalut ini sudah ada anak KKN dari Universitas Mulawarman (UNMUL) dan Universitas Kutai Kartanegara (UNIKARTA), jadi langsung heboh karena mereka dan warga desa sangat menerima kedatangan kami, di hari itu juga kami sedikit kelelahan karena memang kami setelah sampai di posko kami tidak langsung istirahat, melainkan sowan ke tempat pak RT sekitar dulu.

Awal awal KKN saya sedikit kaget karena saya tak sangka kalau Desa Embalut ini terbilang cukup aktif dan banyak kegiatannya, seperti Majelis Taklim setiap Jum'at, senam sehat setiap Sabtu, bahkan Posyandu juga rutin di setiap bulan. Yang membuat saya takjub juga ialah Desa Embalut saat itu sedang mengadakan pertandingan sepak bola bernama "Embalut Cup"

dan tak disangka kelompok kami diikutsertakan menjadi panitia, padahal saat itu kami baru saja datang. Embalut Cup diadakan Lapangan di desa ini setiap jam 1 siang hingga 5 sore, sehari bisa dua pertandingan, dan kami biasanya setiap sore pergi ke lapangan untuk menonton pertandingan 30% dan membeli jajanan 70% bagi saya hehe.

Kenapa saya bilang Desa Embalut ini desa yang aktif? Karena bagi saya yang suka menghabiskan waktu di rumah saja, dengan banyak nya kegiatan di desa ini membuat saya sedikit aktif terutama para bocil bocil sekitar posko yang sangat senang dengan kehadiran kami. Ya walau saya ujung-ujungnya kembali ke setelan pabrik yaitu, suka menghabiskan waktu di posko *doang*. Namun, walau saya memiliki kepribadian malas, saya sebenarnya suka aja sama kegiatan di Desa Embalut terlebih untuk menyelesaikan beberapa Program Kerja kami disini. Salah satu program kerja kami yang menurut saya sangat berkesan adalah Sosialisasi Kesehatan Digital bersama anak-anak Sekolah Dasar Islam yang berada di depan posko kami yaitu, MI Amin Al-Qutbi. Karena sebagian anggota kami pernah kesana untuk survey dan guru disana sangat menerima proker kami, karena guru disana mengatakan bahwa mereka jarang mendapatkan kunjungan dari mahasiswa KKN karena ada Sekolah Dasar lain di desa ini. Jumlah siswa di MI juga tidak banyak namun kita berani ambil proker dengan target mereka, dan saya sangat senang juga mereka sangat antusias dengan kegiatan yang kami berikan. Hadiah juga kami bagi ke mereka dan itu menambah semangat mereka, maka saya menganggap bahwa proker ini membuat saya terkesan.

Sedikit jujur saja, saya sendiri diawal memulai KKN ini masih sangat ragu dan canggung, saya pun merasa saat awal awal di

desa orang, rasanya kok seperti waktu berjalan lambat sekali sambil mikir ini kapan pulangny udah *gakuat*, tetapi perlu diketahui sih.. pas udah di hari hari terakhir KKN malah mulai terasa cepat waktunya. Saya juga tak sangka bakal bisa akrab dengan para bocil bocil di des asana, padahal saya sendiri tipe yang susah berbaur tapi ternyata memang butuh waktu saja agar akrab sama mereka, bahkan pas tau kita mau balik mereka sampai nangis loh.. gak tega sih, tapi saya lebih kangen rumah hehe.

Dan yang terakhir saya mau mengucapkan banyak-banyak terimakasih buat teman kelompok KKN saya, maaf kalau saya sendiri masih banyak kurang kinerjanya di kelompok ini. Semoga sehat selalu biar bisa jalanin hari-hari nya dengan baik.



## CHAPTER V

### Satu Kebahagiaan Di Desa Embalut

*“Apa Sih Kebahagiaan Itu?, Sebuah rasa yang didalamnya terdapat pedas, asin, manis, pahit, sedih dan haru menjadi satu bagian yang di namakan Kebahagiaan. Kebahagiaanmu itu juga bagian dari kebahagiaanku. Bahagia dengan membahagiakan orang lain.,”*



**KULIAH KERJA NYATA  
UIN SULTAN AJI MUHAMMAD IDRIS SAMARINDA  
TAHUN 2023**

Ahmad Rofikiy (KKN UINSI Desa Embalut)

### **Satu Kebahagiaan Di Desa Embalut**

Perjalanan kisah kebahagiaan ini dimulai pada tanggal 13 Juli 2023 tepatnya pada pukul 11.00 WIB. Saya Ahmad Rofikiy, ketika itu kami berangkat dari kontrakan saya menuju lokasi KKN di desa Embalut, Kec. Tenggarong Sebrang dengan menggunakan 4 buah sepeda motor dan 1 buah mobil angkutan kota. Dalam perjalanan, saya baru pertama kali lihat pemandangan tambang yang sangat indah akan hasil karyanya, di bawah terik matahari saya selalu melihat kanan kiri yang aktivitasnya pertambangan batubara dan sesampainya saya di desa Embalut, baru kali ini menginjakkan kaki di desa tersebut.

Awal sampai di desa, kami langsung membersihkan posko kami yang sangat kotor tapi masih layak huni, kami datang ke desa dengan berjumlah 7 orang, karena teman kami si Hanna itu berangkat pada hari Jumat. Pada siang hari itu kami sibuk bersih-bersih dan istirahat sejenak sampai akhirnya di sore hari kami melakukan aktivitas silaturahmi kepada ketua RT 06 desa Embalut. Dari situ kami banyak bercerita dan menceritakan serta saling tukar cerita apa yang ada di desa Embalut.

Pada malam hari, dan kebetulan di malam Jumat kami di undang oleh ketua RT 07 desa Embalut yang mengadakan acara

tahlilan dan doa selamat untuk kakaknya kepala desa Embalut yakni pak Yahya yang sedang berhaji di Kota Mekkah sana. Dan acara ini rutin di lakukan tiap Jumat sampai si kepala desa Embalut tersebut datang ke tanah air kembali.

Di malam hari itu juga kami bertemu saudara kami yang sedang KKN juga dan lebih awal datangnya dari kami, mereka adalah Universitas Mulawarman dan Universitas Kutai Kartanegara. Disana kami makan dan silaturahmi akan perkenalan yang masih malu-malu dan jaim wkwk. Dan ketika mau pulang, kami dikasih pesan untuk senam dikantor desa pada besok pagi harinya, tapi kami tidak datang karena keadaan dalam posko kami masih belum terstruktur dengan baik dan benar.

Pada hari Jumat, 14 Juli 2023 di pagi hari kami melakukan kunjungan ke kantor desa untuk meminta izin ke sekretaris mengenai penyambutan kami di desa Embalut. Kemudian kami juga bertemu saudara kami yang ingin KKN disana yakni Universitas Widya Gama Mahakam. Jadi di desa Embalut kami ber-KKN dengan 4 Universitas yang terdiri dari Universitas Mulawarman, Universitas Kutai Kartanegara, Universitas Islam Negeri Aji Muhammad Idris dan terakhir Universitas Widya Gama Mahakam.

Ketika sesampainya dikantor desa, kami disuruh untuk beradaptasi selama kurang lebih semingguan untuk mencari masalah-masalah yang ada didalam desa dan membuat solusinya, maka dari itu kami mulai gencar untuk silaturahmi tiap RT, mulai dari RT 01-08 hingga karang taruna dan Ibu-ibu PKK di Desa Embalut. Kemudian tidak lupa juga disampaikan bahwa besok pagi tepatnya dihari Sabtu 15 Juli 2023, seluruh warga Desa Embalut melaksanakan kerja bakti, dan kami juga terlibat dalam hal itu.

Sabtu 15 Juli 2023, pagi itu kami melaksanakan kerja bakti dengan teman-teman mahasiswa lainnya, dan kami pagi serta kami acak anak mahasiswa agar mendapat tempat yang sama rata di tiap RTnya. Setelah kerja bakti kami makan bersama di pinggir sungai Mahakam dengan warga dan teman mahasiswa lainnya, dan tidak lupa juga sebelum makan saya akan memimpin SOP Doa sebelum makan hehe. Kemudian di sore harinya kami nyore bareng, melihat indahnya sunset dari pinggir Mahakam dan karena itulah saya rindu akan kampong halaman di Kutai Barat sana. Oh yaa untuk Malam harinya kami melakukan rapat besar yang mana tujuannya untuk melaksanakan kegiatan-kegiatan yang akan datang.

Minggu 16 Juli 2023, dimana proker Desa Embalut yakni Embalut Cup IV dibuka secara resmi dan di dilaksanakan di lapangan bola Nusa dengan di ikutin 32 tim mulai dari Muara Kaman, Loa Kulu, Sebulu hingga kota Samarinda itu sendiri. Disini kami beserta mahasiswa yang lainnya menjadi panitia pelaksana membantu para desa dan juga membantu para karang taruna dalam pelaksanaan Embalut Cup IV. Pertandingan perdana yang dilaksanakan pada saat itu kemenangan atas Team Embalut FC A dengan skor 1-0. Okee kita skip aja untuk Embalut Cup IV sampai ke Final yaa, karena Embalut CUP IV di dilaksanakan setiap hari, jadi kita akan masukkan kembali cerita ini ketika sudah di Final hehehe.

Jadi setiap hari diwaktu sore kami selalu dilapangan untuk membantu para panitia Embalut CUP IV mulai dari pembukaan di hari Minggu 16 Juli 2023 sampai ke Final di tanggal 6 Agustus 2023. Kadang waktu sehari-hari kami mulai dari, bangun tidur, mandi, makan pagi, piket di desa, sholat dzuhur, makan siang, istirahat sebentar, lanjut kelapangan bola sampe sore, dan



sorenya kita nyore bareng di sungai Mahakam terus di malam harinya kita full istirahat. Dan itu berulang-ulang sampai pada akhirnya Final sudah selesai dan kami rindu akan hal itu.

Jumat 21 Juli 2023, dimana saat kami melakukan pemaparan proker kepada pihak desa, dengan banyaknya proker ada yang di terima dengan baik ada juga yang di diskusikan terlebih dahulu. Selama kurang lebih seminggu KKN di Desa Embalut suasananya masih hampa, masih belum ada progres kerja karena proker akan di laksanakan pada hari Senin. Jadi selama semingguan yaa kayak hampa aja, kenapa kelompok KKN ku seperti ini, Cuma makan terus makan terus dan makan terus, bahkan 10 kg beras itu habis dalam waktu kurang dari semingguan.

Jumat 28 Juli 2023, kami melaksanakan program kerja unggulan yakni Sosialisasi terkait Narkoba kepada siswa-siswi SMP N 4 Tenggarong Sebrang Desa Embalut. Salama berKKN kami mau menginjak kaki ke satuan pendidikan yakni di mulai dari SMP N 4, yang mana kami melakukan kegiatan dimulai dari Senam bersama, membaca Al-Quran bersama, hingga pelaksanaan Materi tentang Narkoba bersama-sama. Dan tidak lupa pula kami di bantu oleh teman kami yakni Mahasiswa Universitas Kutai Kartanegara pada saat itu. Selanjutnya di siang hari, kami juga membantu mereka mahasiswa Universitas Kutaikartanegara kembali dalam program kerja Desa Embalut sadar Hukum. Jadi program kerja kami itu selalu berkaitan dengan Universitas yang lainnya. Ada dari bidang Hukum dan Ekonomi itu bekerja sama dengan Universitas Kutai Kartanegara, dari bidang Kesehatan itu bekerja sama dengan Universitas Mulawarman dan dari bidang Pendidikan itu kami bekerja sama dengan Universitas Widya Gama Mahakam.

Senin 31 Juli 2023, dimana proker kami yang sangat bikin haru ialah kesehatan digital di MI Al-Amin. Disini kami sangat luar biasa terharunya, dikarenakan sekolah yang hanya memiliki 18 murid. Jadi tiap kelas itu muridnya hanya 2 orang atau 3 orang dan bahkan yang paling banyak ialah kelas 2 dengan jumlah murid hanya 6 orang saja. Itu yang membuat kami sedih, karena dulu sebelum covid melanda sekolah ini menjadi sekolah unggulan di Desa Embalut. Tapi karena musibah covid sekolah ini menjadi terbengkalai. Bagaimana kami melihat kondisi sekolahan, para guru yang statusnya honor semua, dan murid nya sedikit, itu membuat kami sedih banget akan satuan pendidikan di MI Al-Amin Desa Embalut ini.

Kamis 3 Agustus 2023, kami kedatangan Ibu Ideologis yakni seorang Dosen Pendamping Lapangan. Dari sinilah kami silaturahmi dengan perangkat desa dan juga saling tukar cerita selama di KKN, kata ibu sebelum KKN kita dilarang pacaran, tapi memang kami disini tidak pacaran hanya saja ada yang jatuh cinta sesama teman, jadi kami selalu mencomblangi mereka, memanasin mereka, membuat mereka baper klepek-klepek hahaha. Mungkin sampe situ aja, terima kasih Dosen Pendamping Lapangan KKN Desa Embalut. Kami sayang Ibuuu....

Minggu 6 Agustus 2023, saatnya hari dimana Final Embalut CUP IV di laksanakan. Disini kami sangat menikmati acara tersebut, momen haru, cape, lelah karena hampir sebulan kami menjadi tim pelaksana turnamen sepak bola ini. Pokoknya serius abis lah dan yang memenangkan kejuaraan Embalut CUP IV ini sudah pasti Desa Embalut dengan tim Embalut C. Dan tidak lupa pula kami merayakan kemenangan itu dengan bersama-sama dilapangan layaknya sebagaimana team yang memenangkan UCL hehehe.

Rabu 9 Agustus 2023, dan ini proker unggulan kami yakni Rembuk Stunting. Kami mengadakan proker ini dengan bekerja sama kepada pihak desa, kami menyediakan pematerya dan peserta undangan kemudian desa menyediakan tempat serta konsumsinya. Memang terbaiklah Desa Embalut ini. Orangnyanya begitu ramah dan membuat hati senang ketika bersama mereka. Doa saya untuk orang Desa Embalut, Sehat-sehat selalu bapak ibu kakak adik paman om acil tante semuanya. Saya pasti merindukan moment tersebut.

Minggu 13 Agustus 2023, hari dimana kami menjalani proker bersama 4 Universitas, teman-teman mahasiswa Mulawarman, Kartanegara, Sultan Aji Muhammad Idris dan Widya Gama Mahakam membersihkan dan mempercantik makam para wali yupa di pulau yupa. Jadi kami berangkat kesana dengan menggunakan kapal yang mengangkut tongkang batu bara. Sekitar 15 kami berlayar di sungai Mahakam, dan akhirnya kami sampe pula di tengah pulau sungai Mahakam yakni pulau Yupa. Tidak hanya 1 kapal batu bara yang kami gunakan untuk menyebrang pulau, tetapi kami juga menggunakan ketinting untuk jaga-jaga siapa tw ada hal yang di luar dari rencana. Setelah kami membersihkan para makam wali, kami juga doa bersama kepada mereka yang lebih dulu pulang ke rahmatullah. Setelah doa kami di jemput oleh kapal lagi dan kami diajak mutar pulau sebelum kembali pulang ke Desa Embalut. Disini didalam kapal kami banyak belajar dari kapten kapal bagaimana tata cara meneropong, menjelaskan alat-alat yang ada dikapal serta bercerita daerah masing-masing tiap mahasiswa. Terbaik memang kapten kapal yang satu ini hehe...



## CHAPTER VI

**99% Sempurna**

*“180 derajat KKN tak sesuai ekspektasi. ku kira ekspektasi ku yang terlalu tinggi. namun, ekspektasiku yg kurang tinggi!”*



**KULIAH KERJA NYATA**  
**UIN SULTAN AJI MUHAMMAD IDRIS SAMARINDA**  
**TAHUN 2023**

Dhea Sasmita (KKN UINSI Desa Embalut)

**99% Sempurna**

Cerita ini bermula dari awal berangkat dari kota samarinda sampai ke desa embalut. Diperjalanan tidak terjadi apa2, tidak ada hal aneh sampai ketika..... Tiba2 angkot yang membawa barang kami kepanasan dan hampir mogok. Spot stop yang kami pilih ternyata membawa sial ahahaha. Kami... dikejar... anjing.. langsung tancap gas.. setelah lama menunggu hampir setengah jam, mobil pun bisa jalan kembali. Kuyy langsung gas tipis-tipis. Tapi agak kaget sik yak gas gas gas eh tiba2 nyampe. Ternyata gk sejauh yang kami kira.

Tiba di posko lalu kami buka pintu, duarr debu luar biasa huaaa.. niatnya mau langsung istirahat tapi kita harus beberes beres. Dan seperti biasa, Dhea Sasmita berperan sebagai BNN “Bagian Nengok Nengok” hahahaha. Temen2 yang lain mengatur semua barang2 nya. Hmm, barang yang dibawa bukan serasa pindah rumah tapi pindah KTP. Buanyakkkkk banget. Mulai dari kasur, ambal, kipas angin, pengaharum ruangan sampai ke ember2. Namun apalah dayaku yang hanya membawa baju + bantal guling aja ahaha...

Malam tiba, kami di undang ke acara hajatan di langgar belakang posko kami. Wahhh serunyaaa selain ketemu warga, kami dapat makanan gratis + ketemu anak2 KKN dari

universitas lain yeyy.. makin rame deh jadinya desa embalut. Aku pikir, dengan banyaknya universitas di desa yang ssama bakal menimbulkan saling bersaing, ternyata aku salah besar! Bukan saling saing tapi malah saling bantu. Sering nongki bareng, nyore bareng di pinggir sungai, jalan bareng, deep talk, jajan bareng sampai tidur bareng di posko hahah. KKN memang pembawa berkah banget. Aku dipertemukan Allah sama teman baru. Dia baik, hatinya lembut, penyayang, perhatian, selalu jadi tempat curhat dan lebih penting lagi kita satu frekuensi. Namanya Siska atau biasa kami panggil “Nday”. Anak KKN dari unikarta Fakultas Hukum. Aku bersyukur luar biasa bisa ketemu Siska. Selalu merasa nyaman kalau curhat ke dia. Harapanku, setelah KKN usai, kami masih bisa komunikasi. Sehat-sehat ya siska sayang....

Dihari kedua saatnya temu sapa warga. Pertama tama kita ke aparat desa dulu perkenalan kan sama bapak2 di sana. Lalu lanjut kunjungan ke RT setempat. Gk sampe situ aja, di jalan setiap kali ketemu warga harus senyum dan sapa warga hmmm, jujurly ini berat bgt sik ya allah karna aku klo dirumah tu intrivert plus anti sosial bgt flish. Baru dua hari tapi ngerasaa energy ku habis banget astogeeeeee... ntar misalnya udah kelar KKN pengen bgt rebahan santuy dalam kamar seharian sebulanankwkwkkkw.

Lanjut lagi setelah jumatan pergi Pengajian buibu. Seumur umur ga pernah ikut pengajian yasinan dan ini first time banget guys hahahah nunggu hampir satu jam setengah buat nimbrung. Wkwkw ini ngakak bgt sih, rasanya kek pen cepat cepat selesai karna dah gk tahan. Bukan salah pengajiannya tpi salah aku nya karna anda tidak beriman kawan wk. tapi tapi, yang buat bahagia

adalah DAPAT MAKAN GRATIS!. Duh senangnya hmm rasanya mau pengajian tiap hari wakakak.

Menjelang sore tepat setelah pulang dari pengajian. Saatnya menikmati hiruk pikuk desa embalut. Duduk santai dipinggir sungai menikmati tenggelamnya fajar. Wahh gila sih ini obat bgt kak, tolong... rasa cape seharian terbayarkan. Energi sosial aku juga ter recharge.

Energi sosial bukan Cuma habis di sapa sapa warga tapi habis juga di Gotong Royong. Di rumah gk pernah bgt ikut gotong royong. Bener bener, di KKN ini aku merasa ini bukan diri aku bgt. Aku bener2 harus banyak berinteraksi ya!. Gotong royong Cuma 1 jam setengah tapi rasanya kek seharian demi! Hahah. Bukan warga yang buat aku gk nyaman, tapi aku cuam belum terbiasa berinteraksi sama warga sini aja. Sehat sehat ya dea..

Balik dari gotong royong, lanjut makan bareng warga sekitar di depan posko unikarta + pinggir sungai dengan angin semilir. Ditemani kawan kawan kkn lain lalu sajian mihun, kerupuk, es teh dan tak lupa makanan bangsawan "Gorengan". Tiga hari berturut-turut makan ditanggung warga mulu huaaaa.. suka bgt. Jdinya duit jajan irit dech wkwk. Mayan (dalam hati).

Oke. Pagi ini di awali dengan pergi kelapangan buat liat persiapan embalut cup. Gladi sampe jam 12 siang lalu lanjut acara pembukaan dijam 2 siang. Di embalut cup ini semua anak anak mudanya pada keluaran. Pertanyaan dari hati lalu "kemana anak muda desa ini?" akhirnya terjawab. Warga desa jga pda ngumpul. Pas jalan d tengah tengah mereka. Ya ampunnnnn jadi pusat perhatian bgt duh plis maluuuu. Tapi seneng juga bisa dikenal dan

diliat mereka dengan membawa almamater kebanggan. Pokoknya setiap kegiatan yang melibatkan warga harus pake alma tittik!

Ditengah tengah gladi kita kita ambil mic terus kaorekan d pinggir lapangan. Sumpah hmm anak anak unikarta mmng moodbooster bgt ya allah. Makasih banyak kalian. Homesick ku sedikit terobati. Dengan adanya acaradesa begini, ngebantu banget kita bisa dengan mudahnya ketemu dan menyapa warga. Demi apapun, warga Desa Embalut luar biasa baik banget. The best banget. Tidak ada kata yang bisa terucap pantas selain “Terima Kasih Telah Menerima Kami”. Aku janji bakal balik lagi nanti ke Embalut!

Pasca kegiatan kami balik ke posko untuk bebersih diri. Seperti biasa setelah kegiatan dan ba'da isya kita rapat. Ku buat taruhan, *siapa yang tidur duluan denda 50 ribu !* ucapku. Tapi.. duarr.. akulah sipaling tidur cepat itu haha. Padahal kan Cuma baring baring aja tpi itu bantal sangat amat menggoda. Dan besoknya langsung ditagih 50 ribu itu sama si paling lama begandang. Yaps benar “bapak wildan”. Ntar aja ya aku bayar tunggu aku udah kerja wkwkw.

Setiap pagi kita sarapan bareng. Dan setiap pagi pula Dhea berperan sebagai Chef dadakan. Tinggal ngomong mau makan apa, langsung dimaskin. Kelompok kkn ku termasuk mewah sih ya kalau makan. 4 sehat 5 sempurna pokoknya. Mie telur di masak hanya ketika malas masak aja. Tapiiii... kalau mau makan makanan yang ber bumbu bumbu harus nunggu Dhea Sasmita dlu yang kedapur wkwkw. Sarapannya dengan ayam kecap + cekeper pedas + capcai. Ahhhhh sedep bener dahhhh... selamat makan kawan



kawan ku. Yang kenyang yaa.. Anehnya, kalau disini masakanku selalu enak, tpi kalau dirumah tu makanan nda ada yang mau makan. Kan aneh yak. Apa karna aku masaknya penuh dengan keiklasan dan kesabaran ya wk. semoga jadi pahala aja deh. *Bismillahhhhh.....*

Setiap pagi juga kita selalu absen kehadiran dikantor desa. Plus nya, kita ketemu sama perangkat desa yang sangat amat luar biasa WELCOME. Saking welcome nya, aku ngerasa bukan jadi anak KKN tapi malah vibe nya seperti jadi warga desa asli hahahha. Dari pak Riduar selaku Sekertaris Desa yang selalu ngerti kalau kita anak rantau yang pegang duit pas pasan selalu bilang begini “kalian itu anak rantauan, saya ngerti. Gk perlu buat proker banyak dan besar yang penting berkesan” duh.. nyes banget yaa. Makasih banyak Pak SekDes we love you. Panjang umur yaa pak.

Kalau dibilang sempurna sih gk ya. Tapi hampir sempurna KKN ku ini. Dari teman kelompok yang gk pernah konflik, warga desa yang welcome, selalu dapat bantuan dari perangkat desa, suasana desa yang sangat mendukung untuk healing, dan masih banyak lagi. Mungkin kalau di persentasikan, KKN Desa Emalut 99% SEMPURNA!..... minus nya hanya satu. Apa itu? Iya, DUIT. Kita sangat amat kurang fulus hahahah.



## CHAPTER VII

### Dari Resah Jadi Kisah

*“Pada chapter ini, saya Menceritakan tentang kisah selama berada di Desa Embalut, bukan hanya itu, cerita dari sebelum pelaksanaa atau masih pada proses persiapan KKN sudah menjadi kisah yang penuh keluh, dari hal itu juga saya memutuskan untuk menamai cerita saya dari resah menjadi kisah,”*



**KULIAH KERJA NYATA**  
**UIN SULTAN AJI MUHAMMAD IDRIS SAMARINDA**  
**TAHUN 2023**

Muhammad Habib (KKN UINSI Desa Embalut)

### **Dari Resah Jadi Kisah**

Berawal dari pengumuman yang telat, saya selaku mendapatkan jabatan humas bersama ketua kelompok KKN Uinsi desa Embalut datang ke kantor desa dan meminta izin terkait kkn kami, kantor desa sangat menerima kehadiran kami. Hanya ada 1 posko saja yang disediakan, namun sudah diberikan kepada unikarta, karena sudah terlebih dahulu masuk di desa embalut.

Setelah berbicara cukup panjang, kami diberikan saran untuk menyewa kontrakan, dan kami pun diantar oleh perangkat desa menuju ke kontrakan yang disarankan. Kontrakannya cukup luas, ada 3 kamar, 1 toilet, 1 kamar mandi, dan ruang tamu yang cukup luas, walaupun terbuat dari kayu, kami tetap memilih kontrakan ini sebagai posko kami, kami mengontraknya 1,3 jt termasuk air sudah ditanggung, Listrik kami yang membelinya sendiri dengan vocer.

3 hari setelah survey itu, kelompok kkn kami berangkat ke posko, tertanggal 13 Juli. Sebelum keberangkatan, teman kami yang mendapat bagian membeli sembako tidak bisa berangkat pada hari itu, maka saya mengambil sembako itu dari rumahnya dan membawanya ke titik kumpul, yakni di kontrakan fikiy.

Setelah saya mengantarkan sembako itu, saya meminta mereka berangkat terlebih dahulu, karena saya harus balik ke asrama saya terlebih dahulu untuk menukar motor, karena motor yang saya pakai untuk mengambil sembako itu adalah punya teman saya, motor saya tangki besar, jadi tidak cukup space untuk membawa barang.

Setelah kami sampai semua, kami membersihkan posko terlebih dahulu sebelum ditempati, setelah istirahat beberapa saat, ada tamu dari perangkat desa, yakni kak rofi, beliau menanyakan kepada kami apakah ada yang bisa membantu desa untuk melatih adek-adek paskib pada sore hari itu, namun karena mengetahui kami baru saja sampai, beliau menyarankan untuk istirahat saja terlebih dahulu, dan melatih adek-adek paskib pada hari jumatnya.

Saat sholat ashar kami mendapat informasi lagi, bahwasanya kami diundang hajatan dirumah pak rt 07, hajatan ini dibuat sebagai bentuk syukur kepala desa yang lagi menunaikan ibadah haji. Kami datang sholat maghrib dan dilanjut sholat hajat setelah itu dzikir dan dilanjutkan sholat isya. Setelah sholat isya kami diarahkan untuk makan makan bersama, warga sangat hangat kepada kami, terlebih lagi kami bertemu juga dengan teman teman kami dari kampus lain, yakni dari Universitas mulawarman dan universitas kutai kartanegara.

Pada keesokan harinya, kami berkunjung kerumah pak rt 06, karena bertepatan posko kami berlokasi do rt 06, jadi kami berkunjung kesana terlebih dahulu, setelah selesai berkunjung kerumah pak RT 06, kami pergi ke kantor desa untuk memperkenalkan anggota kami yang tidak ikut survey pada hari

senin sekaligus memberikan surat izin, setelah itu kami balik posko untuk istirahat dan sorenya pergi ke kantor desa untuk melatih paskib, dikarenakan saya masih lupa lupa terkait pelatihan baris berbaris, maka dihari itu juga saya hanya masih memantau cara pelatihannya.

Pada hari sabtu, kami diminta untuk berpartisipasi dalam kerja bakti, saya mendapat lokasi di RT 01, saya bersama 2 teman dari unikarta kerja bakti disana, pada saat melaksanakan kerja bakti, saya disapa oleh salah satu warga dan mengatakan sesuatu kepada saya, “ini bukan orang samarinda, orang Bontang ini”. ternyata yang mengatakan itu adalah tetangga saya yang kebetulan rumah kami berdekatan dan juga menjadi satu jamaah di musholah Baitul Quddus Bontang permai, beliau ke embalut ternyata untuk mengunjungi keluarganya, setelah kerja bakti itu kami diarahkan ke rt 4 untuk makan makan, setelah berkumpul kami diarahkan kembali untuk kerja bakti di posko unikarta, kami membantu bersih-bersih disana dan makan bersama di depan posko unikarta yang kebetulan ada tempat untuk istirahat, pemandangannya sangat indah, di pinggir sungai Mahakam.

Pada pukul 10 kami diminta untuk membantu persiapan turnamen embalut cup, kami diminta untuk mengambil tenda di kantor desa lama, sebelum berangkat mengambil tenda, kami terlebih dahulu mendorong mobil yang macet, kebetulan mobil yang akan kita pakai adalah mobil yang usianya sudah cukup tua. Pada saat membawa tenda, ternyata mobil kami kehabisan bahan bakar dan tangki bahan bakar yang sulit terbuka sehingga kami harus membukanya dengan susah payah. Setelah mobil sudah diisi bahan bakar, kami melanjutkan perjalanan, namun terjadi sebuah insiden, tenda yang kami bawa tersangkut di kabel milik

warga, tenda itu hampir saja menciderai kami, untung saja tenda itu tidak mengalirkan listrik dan terjatuh tanpa membentur kami.

Sabtu sorenya kami lanjut berkunjung kerumah RT yang masih belum sempat kami kunjungi sebelumnya, ada yang menarik dari kunjungan ini, yakni kunjungan ke RT 04 yang mana pak RT lagi dirumah sakit menjaga anaknya yang sedang sakit, jadi ibu RT mengajak kami vidio call bersama beliau untuk perkenalan diri.

Pada hari minggunya, sebelum zuhur saya dan fikiy membantu langgar di samping posko untuk mengecat pagar, setelah mengecat itu kami pergi kelapangan untuk menyaksikan pembukaan turnamen embalut cup 4. Beberapa hari setelah berpartisipasi dalam membantu panitia turnamen, Rice cooker yang saya miliki rusak, bagian besi pemanasnya melelehkan plastik ricecookernya, jadi saya mencoba untuk memperbaikinya, bentuknya pun tidak karu-karuan, pemanasnya yang sedikit terangkat, penutup rice cookernya yang tidak bisa ketutup, memakai tali sebagai pengait penutupnya agar penutup ricecookernya dapat ketutup, tapi tetap bersyukur ricecookernya masih bisa dipakai untuk memasak nasi.

Pada tanggal 19 juli, kami diundang untuk berkumpul bersama untuk membahas proker bereng oleh Karang Taruna, UINSI Samarinda, UNIKARTA DAN UNMUL, hal ini dilakukan untuk mengintegrasikan semua menjadi satu dalam kepanitiaan Kelompok KKN DESA EMBALUT 2023, dari hal ini kami diajarkan untuk mengurangi ego kelompok masing masing universitas agar bisa berjalan bersama-sama dalam memberikan kontribusi terbaik bagi Desa Embalut.

Pada tanggal 21 Juli, saya turut andil dalam membantu paskibraka, walaupun minim pengalaman paskib, hanya pengalaman sebagai petugas upacara, hanya sedikit saja ilmu yang saya miliki, namun dengan membantu paskib saya juga sekaligus mencari ilmu dari orang-orang hebat yang mau memberikan ilmu-ilmu mereka.

Pada tanggal 23 Juli, saya ikut berpartisipasi dalam turnamen bola embalut cup IV, sebenarnya saya agak ragu untuk ikut bertanding karena sudah lama tidak main bola, kali ini diajak main lagi, liga tarkam (Antar Kampung). Seperti pada keraguan saya di awal, pada saat pertengahan permainan napas saya sudah kurang kuat, paru-paru serasa ketekan, jadi saya banyak mengambil istirahat saat pertandingan, tidak bisa dipaksakan terus berlari, alhasil saya tidak bisa bermain secara maksimal pada turnamen ini, hasil akhir dari pertandingan ini kami kalah dengan sekor yang cukup telak yakni 5-0, meskipun kalah hal ini menjadi pengalaman dan pembelajaran yang bagus untuk saya.

Pada tanggal 31 Juli, saya mendapatkan tugas untuk menjadi pemateri dalam sosialisasi kesehatan digital yang kami adakan di MI Amin Al-Qutbi NW Tenggara Seberang, yang mana lokasinya tepat berada di depan posko kami, saya memaparkan materi terkait kesehatan digital berupa pengertiannya, dampak baik dan dampak buruknya serta cara pencegahan dampak buruk dari digital. Para peserta didik sangat senang dengan kehadiran kami, dan dari informasi gurunya bahwasanya kegiatan seperti itu baru pertama kali diadakan oleh Kelompok KKN yang ada di Desa Embalut, jadi hal ini juga menjadikan kami terharu.

Pada tanggal 13 Agustus, Kami diajak membersihkan Makam Pulau Yupa oleh Karang Taruna Desa Embalut, kami juga bersama universitas lain, yakni UNMUL dan WIDYAGAMA, untuk menuju ke Makam Pulau Yupa, kami harus menyebrangi sungai mahakam terlebih dahulu, namun Alhamdulillah saja kami diberikan kesempatan oleh perusahaan tambang yang berada di Desa Embalut untuk memakai kapal Tugboat yang biasanya digunakan menarik kapal tongkang kami diizinkan naik dan menyebrangi sungai mahakam dengan kapal itu.

Ada hal yang menarik juga pada saat membersihkan Makam Pulau yupa ini, yang mana kita ketahui bahwasanya makam ini merupakan makam muslim, namun yang membersihkan makam ini juga dibantu dari teman-teman kami yang non-islam, tidak hanya membersihkan makam, kami juga melakukan penanaman bibit tanaman seperti bunga kamboja. Saya mengambil banyak bibit untuk ditanam, saya dibantu oleh teman saya yang berasal dari UNMUL, namanya wayan, dia beragama Hindu, dia sangat semangat membantu membersihkan makam dan menanam tanaman, saat dia membantu saya menanam dia mengatakan kepada saya “jika niatan kita baik, pasti hasilnya juga akan baik”

Dari sekian banyak agenda dan cerita yang hampir sampai pada penghujung penutupan dan pelepasan KKN UINSI Samarinda pada tanggal 23 Agustus, pihak desa meminta kami untuk ditambah beberapa hari, hal ini untuk menyelesaikan lomba 17 agustusan sekaligus malam puncak penyerahan hadiah lomba 17 agustusan, jadi pada acara tersebut juga dilaksanakan pelepasan Kelompok KKN kami bersama kelompok KKN Widyagama. Tidak terasa 40 harian lebih di Desa Embalut, banyak



pengalaman dan pembelajaran yang bisa didapat ditempat ini, semoga saja dilain waktu dan kesempatan, saya dan teman-teman lainnya dapat berkumpul kembali ditempat ini, baik teman dari kelompok saya UINSI, maupun teman dari kelompok lain seperti Widyagama, UNMUL, dan UNIKARTA.



## CHAPTER VIII

### Kenangan Yang Gak Akan Pernah Dilupakan

*“Kkn di desa embalut ini mungkin akan sangat sulit dilupakan  
mendapatkan teman teman random tapi sangat sangat happy love  
u guys miss u”*



**KULIAH KERJA NYATA  
UIN SULTAN AJI MUHAMMAD IDRIS SAMARINDA  
TAHUN 2023**

Dhea Miranda (KKN UINSI Desa Embalut)

**Kenangan Yang Gak Akan Pernah Dilupakan**

Awal pembekalan setelah pembagian kelompok aku pertama kali bertemu kelompok ku dengan first impression aku ke mereka itu kek apa ya aku kek ngerasa gak bisa sama mereka tapi mau gimana lagi ini sudah terbagi kelompok nya tapi setelah 13 juli berangkat ke desa embalut seminggu berlalu ternyata mereka baik semua bener bener seperti keluarga dan sangat di sayangkan kalo ini cuman berlangsung sebentar.

Setelah itu kami mulai aktif di desa baru saja kami datang kami bener-bener di sambut dengan baik oleh pihak desa, awal kami baru datang kami ikut kepanitian langsung yaitu embalut cup yang diadakan oleh desa setiap tahunnya. Setiap pagi kami selalu melaksanakan piket didesa bergantian itu kewajiban pagi kami, oiya kami tidak hanya bertemu dengan masyarakat kami juga mendapat teman dari beberapa univ ada unmul, unikarta dan yang menyusul setelah kami ada widyagama jadi rame gitu desa nya kami ga ngerasa sendiri dengan adanya mereka, mereka sangat welcome dengan kedatangan kami ah itu mungkin kenangan yang ga akan pernah bisa di lakukan.

Ah sampe lupa untuk cerita kegiatan di posko yang sangat sangat random hahaha setiap pagi yang aku bilang diatas tadi

kami siap siap piket tapi kalian tau ga sih setiap pagi itu selalu ada aja drama ada yang kesiangan, ada yang bangun sangat pagi, ada yang udah kepasar, ada yang masak, drama mati air, banyak deh drama nya dan yang paling terjadi setiap pagi itu dhesas selalu memaki habib ah itu menjadi makanan pagi haha.

Setiap pagi absen stay di kantor desa mulai hari senin – jum’at dan sabtu minggu ngapain? Ya tentu saja kami para ciwi ciwi ini senam sore bersosialisasi lagi dan itu seru banget yang tadi nya dirumah banyak waktu istirahat dan kkn ini banyak gerak oiya lupa jum’at kami selalu mengikut kegiatan pengaji ibu-ibu smpe lupa.

Malam kami seperti apa? Ya kami membuka bimbel untuk anak anak sekitar posko kami selalu rame setiap habis magrib smpe sekitar habis isya posko selalu rame dengan kedatangan anak anak sekitar posko kami. Dan setiap malam pun ketika kami membuka pintu kamar yang terpampang itu ada wildan dia penunggu jendela dengan rokok nya yang tidak pernah ketinggalan, apakah kami tidak rapat? Sangat jarang tapi alhamdulillahnya semua proker kami terlaksanakan.

Kan lupa lagi setiap sore kami mengajar ngaji anak anak juga di langgar gak semua tapi gantian, setelah itu ke lapangan nonton bola, jajan bersama hanna selalu.

Ah ingat setiap sore kami selalu balik sudah magrib ya kita nyore hampir tiap hari ga tau kenapa sunset di embalut itu bagus banget heran deh, setelah pulang nyore mandi selalu habis magrib dan aku selalu minta temani hanna yang notabe nya aku itu penakut banget aku yang gak bisa sendiri kedapur minta di temani, ambil jemuran minta di temani semua deh kek nya wkwk dan yang selalu setia menemani itu cuman hanna ( makasih hanna love u hahah ) dan selama kkn kalian tau perubahan genre lagu ku

berubah drastis dan itu karena hanna jadi anak indigo eh indihome eh indi hahah apalah itu.

Lupa lagi setiap pagi selalu beli molen enak banget molen nya bener bener tiap pagi beli terus bosen? Engga hahaha

Dan ini mungkinakan lebih random selain cerita gak jelas tadi habib dan latifah yang biasa kami panggil dengan uma dan aba mulai dari awal perjodohan di posko yang senang kami jailin yaitu mereka karna mereka bener bener cocok uma yang sering marah marah di posko dan aba yang selalu banyak bacot dan itu sanga sangat cocok hahaha setiap hari selalu memanggil uma dan aba ah kangen nya. Dan ada dhesas yang nama nya mirip sama nama nya kek aku oiya dhesas untuk dhea sasmita dan aku dhemir untuk dhea miranda nama itu di kasih oleh anak aniversitas lain katanya biar bisa membedakan lucu banget kebanyakan nama dhea dan kalian tau anak universitas lain juga nama nya dhea dan dia di panggil dhae. Balik ke dhesas yang menjadi ibu dari kami semua dan dia juga bisa di bilang cinlok sama orang desa spil dikit ga ngaruh kan ya. Dan hanna dia juga banyak banget yang suka sama dia aduh tapi temen temen ku disini bener bener gak ada yang berkelanjutan alias sementara ya ingat ya ini cuman kkn jd cinta sementara hahah.

Kalo di ceritain semua kek nya gak ada habis nya selalu ada aja kerandoman selama kkn ini karena emang seseru itu kangen banget walaupun ini singkat banget bisa ga sih kkn nya 6 bulan wkwk. Walaupun singkat tapi ini bener bener berkesan banget. Untuk kelompok ku wildan, dhesas, hanna, fiki, fildzah, habib, dan latifah terima kasih sudah bekerja sama selama 45 hari ini walaupun sesingkat ini tapi sangat berkesan dan mungkin aku belum move on dari kkn ini haha. Mungkin itu aja yang bisa di ceritakan di sini terlalu banyak hal hal aneh tapi seseru itu

terimakasih untuk para pihak desa, karang taruna yang banyak membantu, dan para masyarakat embalut desa kalian benar benar bisa ngebuat kenangan yang ga akan dilupakan ini sampai bertemu kembali embalut.



**KULIAH KERJA NYATA  
UIN SULTAN AJI MUHAMMAD IDRIS SAMARINDA  
TAHUN 2023**

**TENTANG PENULIS**



**Muhammad Wildan Nabil**, lahir di RS 31 Januari 2002, sekarang menempuh studi S1 di UINSI Samarinda Prodi Hukum Tata Negara Jurusan Pidana Politik Islam Fakultas Syariah. Di kelompok KKN saya menjabat sebagai Ketua Idaman, mempunyai hobi traveling.



**Nor Lathifah**. Lahir di Amuntai, 30 September 2001. Sekarang menempuh studi S1 di UINSI Samarinda pada prodi Ekonomi Syariah. Pada kelompok KKN, bertugas sebagai Sekretaris. Mempunyai hobi Membaca Novel.



**Dhea Miranda**. Lahir di Loa Janan ulu 06 juli 2001. Sekarang menempuh studi S1 di UINSI Samarinda prodi Pendidikan Agama Islam. Pada kelompok KKN, bertugas sebagai Bendahara. Mempunyai hobi begitu banyak tidak bisa di sebutkan satu-satu.



**Muhammad Habib.** Lahir di Bontang, 29 Mei 2000. Sekarang menempuh studi S1 di UINSI Samarinda pada prodi Pendidikan Agama Islam. Pada kelompok KKN, bertugas sebagai Humas 1. Mempunyai hobi Menonton YouTube dan mendengarkan music.



**Fildzah Azatil Ismah.** Lahir di kota Balikpapan pada tanggal 29 Juli 2002. Saat ini sedang menempuh di program studi Bimbingan Konseling Islam. Di kelompok KKN ini saya bertugas sebagai Humas 2 dan hobi saya mendengarkan lagu.



**Dhea Sasmita.** Lahir di Loa Duri, 29 Juni 2001. Sekarang menempuh studi S1 di UINSI Samarinda pada prodi Ekonomi Syariah. Pada kelompok KKN, bertugas sebagai PDD. Mempunyai hobi diskusi, shopping, dan nonton film.





**Ahmad Rofiky.** Lahir di Samarinda 24 September 2002. Sekarang menempuh studi S1 di UINSI Samarinda Prodi Pendidikan Agama Islam. Pada kelompok KKN, bertugas sebagai Logistik 1. Mempunyai hobi bermain Badminton.



**Hanna Sahlan.** Lahir di Samarinda, 30 Maret 2002. Sekarang menempuh studi s1 di UINSI Samarinda pada prodi Bimbingan Konseling Islam. Pada kelompok KKN, bertugas sebagai Logistik 2. Mempunyai hobi bernyanyi.